TERAPI RASIONAL EMOTIF DALAM MENANGANI SISWA *COASTING UNDERACHIEVER* (ANAK BERBAKAT BERPRESTASI RENDAH)

(Studi Kasus Pada Siswa X Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Baitussalam)

Oleh:

Retno Mergi Rahayu

ABSTRAK

Dalam Skripsi ini membahas tentang bagaiamana identifikasi siswa X yang mengalami Coasting Underachiever di SMP Baitussalam, diagnosis dan Prognosis, penerapan pendekatan Rational Emotif Behavioral Therapy dalam menangani siswa Coasting Underachiever beserta evaluasi dan follow up nya.

Skripsi ini merupakan penulisan deskriptif kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data : observasi, interview, test problem check list, dan dokumentasi,. Dan adapun yang menjadi informan penelitian adalah siswa X serta beberapa informan yang terkait dan mengenal siswa X. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu data-data yang penulis peroleh disusun secara sistematis dan terperinci sesuai dengan kerangka penulisan kemudian menginterpretasikanya dan menyimpulkan secara induktif.

Dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : **Pertama**, langkah identifikasi kasus siswa X yang mengalami coasting underachiever, siswa X mempunyai masalah terhadap nilai hasil belajarnya, kurang semangat belajar nya, sering menunda pekerjaan, yang seharusnya jika dilihat dari hasil test psikologi ia mampu berprestasi. **Kedua**, langkah diagnosa yaitu dengan menggunakan test problem check list dan melalui teknik wawancara langsung dengan klien, dari hasil tersebut diketahui bahwa klien mempunyai masalah coasting underachiever dengan ciri-ciri sebagai berikut : ia merasa tidak mampu bersaing dengan temanya, sering menunda-nunda pekerjaan, berfikir pesimis, dan cepat sekali merasa bosan. **Ketiga,** langkah prognosis yaitu alternatif yang digunakan dalam menangani anak yang mengalami coasting underachiever dengan menggunakan rational emotif behavioral Therapy, yang bertujuan untuk merubah pikiran irasional kearah yang rasional.**Keempat**, langkah treatment yang pertama yaitu : pertama, mengingatkan klien bahwa perilakunya akibat dari pikiran negatifnya, kedua adalah membawa klien ketahap kesadaran dengan menunjukkan bahwa dia sekarang mempertahankan gangguan-gangguan emosional untuk tetap aktif dengan terus-menerus berfikir secara tidak logis, ketiga konselor berusaha memperbaiki pikiran-pikiran irrasional klien, keempat konselor menantang klien untuk mengembangkan pikiran rasionalnya dengan memberikannya tugas. **Kelima**, langkah evaluasi dan follow up dengan melakukan observasi , dari hasil tersebut dikatakan berhasil meski tidak seratus persen hal ini terlihat perubahan dalam diri siswa X , mulai optimis, semangat belajarnya meningkat, sedikit demi sedikit memaksa dirinya untuk segera menyelesaikan tugasnya.

Kata kunci :*coasting underachiever, rational emotif behavioral therapy*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id